

## SARI

Susana Kurniawati, 2005. Mitos Tayub dalam Upacara Ritual Nguras Sendang Dusun Mrayun Desa Termas Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan, Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Wahyu Lestari, M.Pd, Dra.Siluh Made Astini, M. Hum.

Mitos tayub dalam upacara *Nguras Sendang* adalah cerita rakyat legendaris atau tradisional tentang keberadaan tarian yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan dengan diiringi gamelan dan tembang dalam sebuah upacara ritual *Nguras Sendang*. Oleh masyarakat setempat, cerita ini dianggap sebagai cerita yang benar-benar terjadi dan dianggap suci, sekaligus sebagai cerita yang mengukuhkan *Sendang Penganten* sebagai tempat keramat, karena keyakinannya menyebabkan adanya suatu mitos. Pertunjukan tayub hanya diadakan setiap setahun sekali, yaitu dalam upacara ritual *Nguras Sendang*. Menurut masyarakat setempat pertunjukan tayub memiliki mitos yang masih dipercaya oleh masyarakat secara turun-temurun.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti ingin mengkaji tentang bagaimana mitos tayub dalam upacara *Nguras Sendang*, serta fungsi tayub bagi masyarakat pendukungnya. Tujuan diadakan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang mitos tayub dalam upacara *Nguras Sendang*, serta fungsi tayub bagi masyarakat. Manfaat diadakan penelitian adalah agar dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan dan melestarikan kesenian tayub, memberi informasi tentang mitos tayub dalam upacara *Nguras Sendang*.

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan demikian akan menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Lokasi penelitian adalah Dusun Mrayun Desa Termas. Sasaran penelitian pada kesenian tayub mencakup mitos tayub, rangkaian pertunjukan tayub, unsur-unsur pendukung tayub, serta tanggapan masyarakat tentang fungsi tayub. Sumber data dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan cara seleksi data, penyajian data, dan penyimpulan data.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa, mitos tayub dalam upacara *Nguras Sendang* Desa Termas Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan memiliki latar belakang pertunjukan tayub yang berawal dari sejarah pada jaman dahulu, didalamnya terdapat beberapa unsur yaitu tempat upacara, waktu upacara, peserta upacara, perlengkapan upacara, maksud dan tujuan upacara, prosesi dan larangan upacara serta rangkaian pertunjukan tayub. Dari beberapa unsur dapat dinyatakan sebagai mitos yang tidak boleh dilanggar dan ditinggalkan. Tayub dalam upacara *Nguras Sendang* memiliki beberapa fungsi

diantaranya, sebagai sarana penyembuhan orang sakit, sebagai sarana pemenuhan janji (*nadzar*), sebagai persembahan leluhur, serta sebagai hiburan atau tontonan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mitos tayub merupakan cerita yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat, dan mempunyai sebuah tradisi ritual yang masih dilaksanakan sampai sekarang. Dalam sebuah ritual harus memperhatikan waktu dan perlengkapannya, serta ritual juga memiliki berbagai macam fungsi.

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan saran sebagai berikut: pertama, anggota kesenian tayub lebih meningkatkan latihan kebersamaan dan dapat menambah jenis musik baru, misalnya perpaduan dengan jenis musik campursari. Kedua, masyarakat dapat menjaga dan melestarikan kesenian tayub dengan cara ikut berpartisipasi dalam berkesenian, serta menjaga tingkah laku penonton dalam pertunjukan tayub agar tidak terjadi perkelahian dan minum-minuman. Ketiga, diharapkan pemerintah memberi kesempatan tampil dalam segala acara agar kelompok kesenian tayub memperoleh pengalaman baru, serta pemerintah dapat menyediakan fasilitas berupa tempat untuk latihan rutin.

